

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kualitatif, yaitu penelitian mendalam untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif karena masalah penelitiannya bersifat sosial dan dinamis. Penelitian ini dapat dilakukan dari sudut pandang interaksi sosial, khususnya melalui wawancara mendalam.

Menurut, Siyoto (2015) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya berupa pemahaman mendalam terhadap suatu masalah lalu meneliti masalah secara general. Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis mendalam (*indept analysis*) yaitu masalah yang diteliti dikaji secara kasus perkasus hal ini diyakini bahwa masalah akan berbeda dengan masalah lainnya. Sehingga untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder yang menghasilkan data penelitian berkualitas.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Beberapa langkah yang harus dilakukan dalam desain penelitian, yaitu:

- 1) Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dan fenomena penelitian, menetapkan judul penelitian,
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi,
- 3) Menetapkan rumusan masalah,
- 4) Menetapkan tujuan penelitian,
- 5) Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori,
- 6) Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan,
- 7) Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
- 8) Melakukan analisis data,

9) Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Desain penelitian berguna sebagai rancangan dari penelitian yang berisikan tentang metode bagaimana cara memilih data, mengumpulkan dan menganalisis data. Sehingga hal ini mendorong peneliti sebelum menulis mempunyai gambaran tentang hal yang akan diteliti. (Rachman, 2019).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Dari definisi tersebut ada empat kata kunci yang menarik perhatian: metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. (Sugiyono, 2013). Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Metode ilmiah meliputi kegiatan penelitian yang bersifat ilmiah yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis. (Darmadi, 2013). Sehingga berdasarkan definisi di atas maka penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan peneliti dengan maksud memperoleh data yang diperlukan dengan subjek penelitian adalah pemerintah, pemasok, budayawan, masyarakat pesisir yang ikut berkontribusi dalam tradisi nadran, dan pihak teknologi informasi untuk memperoleh data secara mendalam dan aktual di lapangan mengenai Tradisi Nadran. tujuan tertentu. Metode penelitian yang diambil merupakan metode penelitian kualitatif.

3.2.1 Objek dan Subjek yang Penelitian

- **Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah atribut atau karakteristik berharga dari seseorang, objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Rachman, (2019). Objek pada penelitian ini adalah Tradisi Nadran.

Objek dari penelitian ini adalah Tradisi Nadran sebagai salah satu saran untuk menciptakan atraksi wisata gastronomi Kota Cirebon, Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan wisata gastronomi

yang berupa makanan khas Kota Cirebon yang ada pada tradisi nadran sebagai suatu hal yang bisa dianalisis untuk menjadi pelestarian.

- **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pemerintah, pemasok, pekerja, budayawan, masyarakat pesisir yang ikut berkontribusi dalam tradisi nadran, dan pihak teknologi informasi untuk memperoleh data secara mendalam dan aktual di lapangan mengenai Tradisi Nadran.

3.2.2 Operasionalisasi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Operasional Instrumen Penelitian

Pokok Bahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris (Indikator)	Konsep Analisis	Skala	Item
Tradisi	Tradisi adalah kesamaan benda material dan gagasan yang berasal dari masa lalu namun masih ada hingga kini dan belum dihancurkan atau dirusak. Tradisi dapat di artikan sebagai warisan yang benar atau warisan masa lalu. Namun demikian tradisi yang terjadi berulang-ulang bukanlah dilakukan secara kebetulan atau disengaja. Lebih khusus lagi, tradisi dapat melahirkan	a. Ide b. Gagasan c. Nilai-nilai d. Norma e. Peraturan f. Aktivitas (Putra, 2018).	Data di peroleh dari Pengola dengan metode wawancara dan studi kepustakaan.	Nominal	1 2 3 4 5 6 7

	kebudayaan dalam masyarakat itu sendiri. (Putra, 2018).				
Komponen Gastronomi	Gastronomi kata gastronomi diadopsi dari Bahasa Yunani kuno yaitu <i>gastronomia</i> . Arti gastronomi secara harfiah adalah gastro atau <i>gastronomia</i> . Secara harfiah gastro atau <i>gaster</i> memiliki arti perut sedangkan <i>nomos</i> memiliki arti aturan atau hukum. Gastro dapat diartikan sebagai memaak sedangkan <i>nomi</i> dapat diartikan sebagai aturan hukum Dalam bidang tertentu. Kemudian, ketrampilan dalam bidang memasak ini terus berkembang sehingga dijadikan studi yang secara keilmuan dapat digali	Komponen Gastronomi mencakup: 1. Memasak / kuliner. 2. Bahan baku. 3. Mencicipi. 4. Menghidangkan. 5. Belajar, meneliti makanan. 6. Mencari pengalaman unik. 7. Pengetahuan gizi. 8. Filosofi, sejarah, tradisi, dan sosial. 9. Etika dan etiket. (Turgarini, 2018).	Data diperoleh dari wawancara kepada narasumber yang mendukung indikator.	Nominal	8 9 10 11 12 13 14 15 16

	lebih dalam. (Soeroso dan Turgarini, 2020).				
Pengembangan Produk Gastronomi	Pengembangan produk gastronomi merupakan “produk elementer” yang menjadi sarana konsumsi untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam mempertahankan kebutuhan hidupnya. Perkembangan zaman menginformasikan lebih lanjut terkait peningkatan fungsi pangan menjadi “produk ekstensi” yang bersifat komersil dan transaksional. (Turgarini, 2018)	Pengembangan produk mencakup : 1. Produk elementer 2. Produk ekstensi 3. Produk langit 4. Produk harapan 5. Produk gastronomi (Turgarini, 2019)	Data diperoleh dari wawancara kepada narasumber yang mendukung indikator: Pengembangan produk mencakup :	Nominal	17 18 19 20 21
Pedoman Pengembangan Gastronomi	Wisata gastronomi merupakan bagian integral dari kehidupan lokal dan dibentuk oleh sejarah, budaya, ekonomi dan masyarakat suatu	1. Menyusun inventaris warisan makanan. 2. Memberikan stimulus	Data di peroleh dari Pengola dengan metode wawancara dan studi kepustakaan.	Nominal	22 23 24 25 26 27

	wilayah. Hal ini mempunyai potensi alam untuk memperkaya	<p>proyek pemeliharaan warisan gastronomi</p> <p>3. Mengembangkan program</p> <p>4. Promosikan</p>			<p>28</p> <p>29</p> <p>30</p>
	<p>pengalaman pengunjung, membangun hubungan langsung dengan wilayah tersebut, masyarakatnya, budaya dan warisannya. Minat terhadap wisata gastronomi telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan promosi intrinsik identitas daerah, pembangunan ekonomi, dan warisan tradisional. Setelah mengidentifikasi keunggulan kompetitifnya, semakin banyak destinasi di seluruh dunia yang berupaya</p>	<p>5. Merancang</p> <p>6. Menyusun program</p> <p>7. Bekerja sama</p> <p>8. Motivasi</p> <p>9. Labeling produk (UNWTO & BCC, 2019)</p>			

	memposisikan diri sebagai destinasi wisata gastronomi. (UNWTO & BCC, 2019)				
Daya Tarik	Daya tarik wisata merupakan sesuatu yang memiliki daya tarik, keunikan yang tinggi untuk menarik wisatawan dating ke daerah tertentu. (Suryadana & Oktivia, 2015).	1. <i>Attraction</i> , 2. <i>Amenities</i> , 3. <i>Accessibilities</i> 4. <i>Hospitality</i> . (Suryadana & Oktivia, 2015).	Data di peroleh dari metode wawancara	Nominal	31 32 33 34
<i>Nona Helix</i>	Untuk mendukung suatu daerah agar menjadi kota Gastronomi maka diperlukan kolaborasi antar pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) yang disebut dengan <i>Nona helix</i> . (Turgarini, 2021).	1. Pengusaha, 2. Pemerintah, 3. Pekerja, 4. Pemasok, 5. Pakar, 6. Pemerhati, 7. Penikmat, 8. LSM / <i>NGO</i> , Teknologi informasi. (Turgarini, 2021)	Peneliti akan menganalisis peran <i>Nona helix</i> pada tradisi nadran sebagai atraksi wisata gastronomi, informasi.	Nominal dan Ordinal	35 36 37 38 39 40 41 42 43

Tabel 3.1 Operasional Instrumen Penelitian

Ekonomi Kreatif	Ekonomi kreatif	1. Kreativitas	Data diperoleh	44
	adalah suatu konsep	(<i>Creativity</i>),	melalui	45
	merealisasikan	2. Inovasi	wawancara	46
	pembangunan	(<i>Innovation</i>),		
	ekonomi yang	3. Penemuan		
	berkelanjutan	(<i>Invention</i>)		
	berbasis kreativitas.			
	Pemanfaatan sumber			
	daya yang bukan			
	hanya terbarukan,			
	bahkan tidak			
	terbatas, yaitu ide,			
	gagasan, bakat atau			
	talenta & kreativitas.			
	Purnomo (2016).			

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Tabel 3.2 Jenis Data dan Sumber Penelitian

JENIS DATA	SUMBER DATA
Primer	- Wawancara langsung.
1) Narasumber Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Cirebon.	- Komunikasi langsung dilapangan.
2) Populasi masyarakat pesisir Kota Cirebon sebagai Nelayan serta masyarakat yang menjadi penerus budaya Tradisi Nadran.	- Wawancara langsung dilapangan.
	- Komunikasai langsung dilapangan.
3) Informasi mengenai makanan yang disajikan dalam tradisi nadran mulai dari sejarah, cara pembuatan serta filosofi	- Wawancara langsung dilapangan.
	- Komunikasi langsung dilapangan.

makanan tersebut. 4) Informasi mengenai wisatawan pada Tradisi Nadran Kota Cirebon.	- Wawancara langsung dilapangan.
--	----------------------------------

Tabel 3.2 Jenis Data dan Sumber Penelitian

Sekunder 1) Profil desa yang menjadi perwakilan Nadran Kota Cirebon. 2) Data masyarakat nelayan di Kota Cirebon. 3) Data jumlah wisatawan yang berkunjung ke KotaCirebon. 4) Data makanan dan sejarah makanan tradisional Kota Cirebon. 5) Dokumen dan infromasilain yang mendukung data penelitian.	- Kantor desa, kecamatan, badan pusat statistika, dan disbudpar. - Kantor desa, kecamatan, badan pusat statistika, dan disbudpar. - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon. - Jurnal-jurnal maupun informasi bentuk digitalisasi lainnya.
--	--

Sumber: Peneliti, 2024.

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono, (2018). Populasi adalah sebagai wilayah secara umum yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi terbagi menjadi dua yaitu populasi secara umum dan populasi secara target. Populasi umum dalam penelitian ini adalah semua orang yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Tradisi Nadran. Sedangkan, populasi khususnya adalah pemerintah, panitia pelaksana tradisi nadran, dan masyarakat pesisir yang mengetahui Tradisi Nadran.

b. Sampel

Sampel adalah pembagian jumlah dan karakteristik suatu populasi. Sampel adalah sebagian dari suatu populasi, sumber data dalam suatu penelitian, dimana populasi adalah sebagian dari sejumlah

karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Teknik pengambilan sampel, bertujuan untuk menentukan sampel yang digunakan. Sugiyono, (2018). Sampel yang diambil penelitian ini adalah *Nona Helix* (Pengusaha, Pemerintah, Pekerja, Pemasok, Pakar, Pemerhati, Penikmat, NGO, dan Teknologi Informasi) dengan jumlah narasumber 9 orang masing-masing narasumber tersebut diambil sebanyak 3 narasumber, sedangkan untuk Penikmat berjumlah 85 narasumber.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, dengan tujuan untuk menentukan sampel yang digunakan. Sugiyono, (2018). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling *non-probability* sampling dengan metode *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang awalnya sedikit seiring proses pengambilan data menjadi lebih besar. Dalam penelitian metode ini penulis mengambil delapan (Pengusaha, Pemerintah, Pekerja, Pemasok, Pakar, Pemerhati, NGO, dan Teknologi Informasi) dengan jumlah 24 orang dengan menggunakan metode wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan informasi serta kuesioner yang dibagikan kepada 85 partisipan. Teknik *sampling snowball* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Peneliti menyajikan suatu jaringan melalui gambar sociogram berupa gambar lingkaran-lingkaran yang dikaitkan atau dihubungkan dengan garis-garis. Setiap lingkaran mewakili satu responden atau kasus, dan garis-garis menunjukkan hubungan antar responden atau antar kasus (Neuman, 2003). Pendapat lain mengatakan bahwa teknik *sampling snowball* (bola salju) adalah metode sampling di mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya, biasanya metoda ini digunakan untuk menjelaskan pola-pola sosial atau komunikasi (sosiometrik) suatu komunitas tertentu. Pada pelaksanaannya, teknik

sampling snowball adalah suatu teknik yang multistage, didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju. Ini dimulai dengan beberapa orang atau kasus, kemudian meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap responden. Teknik *sampling snowball* merupakan salah satu cara yang dapat diandalkan dan sangat bermanfaat dalam menemukan responden yang dimaksud sebagai sasaran penelitian melalui keterkaitan hubungan dalam suatu jaringan, sehingga tercapai jumlah sampel yang dibutuhkan. (Nurdisni, Nina, 2014)

Tabel 3.3 Kriteria Narasumber Penelitian

NO	KOMPONEN <i>NONA HELIX</i>	KRITERIA
1.	Pengusaha	Pengusaha pemilik Kapal, PT daerah sekitar Desa Pesisir, Pengusaha makanan tradisional yang ada di Desa Pesisir Kota Cirebon yang membantu pelaksanaan Tradisi Nadran.
2.	Pemerintah	Bagian dari Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Dinas UMKM yang berkontribusi dalam Tradisi Nadran Kota Cirebon.
3.	Pekerja	Masyarakat Desa Pesisir Kota Cirebon yang berprofesi sebagai nelayan dan UMKM.
4.	Pemasok	Pedagang bahan baku untuk anjak nadran dan UMKM Tradisi Nadran.
5.	Pakar	Sesepuh pada Tradisi Nadran yang mengetahui secara baik pelaksanaan Tradisi Nadran dan kuliner tradisional Cirebon.
6.	Pemerhati	Orang-orang Keraton Cirebon maupun sesepuh yang memiliki pengetahuan serta sejarah Tradisi Nadran.

Tabel 3.3 Kriteria Narasumber Penelitian

7.	Penikmat atau Wisatawan	Masyarakat yang berpartisipasi dalam Tradisi Nadran.
8.	<i>Non Government Organization</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat Desa Pesisir yang menjadi tempat apresiasi dan ide pelaksanaan tradisi serta kuliner tradisional pada Tradisi Nadran.
9.	Teknologi Informasi	Pelaku yang menjadi tempat sebagai media maupun berita untuk menyebarkan pelaksanaan serta kuliner tradisional Tradisi Nadran.

Sumber: Peneliti, 2024

3.2.5 Partisipan

Menurut Yin (2018) partisipan penelitian merupakan satu atau lebih dari orang yang menjadi subjek sebagai studi kasus penelitian yang nantinya akan diwawancarai sebagai narasumber dari studi kasus penelitian peneliti. Partisipan pada penelitian dipilih sesuai dengan kriteria sebagai individu yang memiliki pengetahuan ahli dibidangnya maupun pemahaman mendalam seputar objek dari penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kuantitas Partisipan

Partisipan	Kuantitas
Pengusaha yang membantu Tradisi Nadran	3
Pemerintah Kota Cirebon Disbudpar dan Dispora	3
Masyarakat pesisir yang berprofesi sebagai nelayan dan UMKM.	3
Pemasok	3
Pakar	3
Pemerhati (Keraton & Sesepeuh Tradisi)	3
Wisatawan	85
<i>Non Government Organization</i>	3

Teknologi Informasi	3
Total	109

Sumber: Penulis, 2024

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data inilah yang menjadi tujuan utama peneliti untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara dan sumber. Dilihat dari peraturannya, data dapat dikumpulkan sesuai dengan peraturan alam. Hardani, (2020). Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, namun berupa data yang bersifat perantara.

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah utama penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data. Apabila teknik pengumpulan data tidak sesuai standar maka data yang didapatkan tidaklah benar. Untuk memenuhi data yang alami dan objektif pada lokasi penelitian, maka peneliti harus melakukan berbagai macam teknik pengumpulan data yang diperlukan. (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah kegiatan oleh dua pihak (pewawancara dan narasumber) saling bertukar informasi maupun suatu ide yang dilakukan interaksi tanya jawab, sehingga informasi yang di dapatkan dikerucutkan menjadi kesimpulan topik tertentu. Dalam penelitian ini penulis mencari narasumber yang dianggap sesuai untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Penulis melakukan

wawancara dengan beberapa pihak sesuai sasarannya..

b. Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks, yang mencakup banyak proses biologis dan psikologis yang berbeda. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan memori. Ditinjau dari proses pelaksanaannya, observasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipan. Sugiyono, (2012). Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan observasi atau terlibat langsung serta mengamati proses pelaksanaan Tradisi Nadran di Kota Cirebon dan mengobservasi beberapa hal pendukung data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam kepenulisannya.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan cara dokumen-dokumen penting yang tersimpan atau diobservasi di lapangan. Studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian yang didapatkan dari dokumen berupa buku, koran, majalah, dan lainnya. Jarto, (2022). Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data atau informasi secara dokumen-dokumen untuk penelitian analisis. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan beberapa informasi yang dibutuhkan peneliti sebagai bukti nyata dari topik yang peneliti teliti dari lapangan.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data yang dilakukan penelitian dengan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat informasi yang diperlukan lalu diolah menjadi bahan penelitian. Studi Pustaka merupakan teknik mengumpulkan data yang mengkaji teoritis, referensi serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan

budaya, nilai, normayang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Adriyany, (2021). Beberapa sumber buku maupun majalah dan media tulislainnya yang memberikan informasi pelengkap untuk meluaskan informasi dan ilmu pengetahuan terkait penelitian.

e. Angket (Kuesioner)

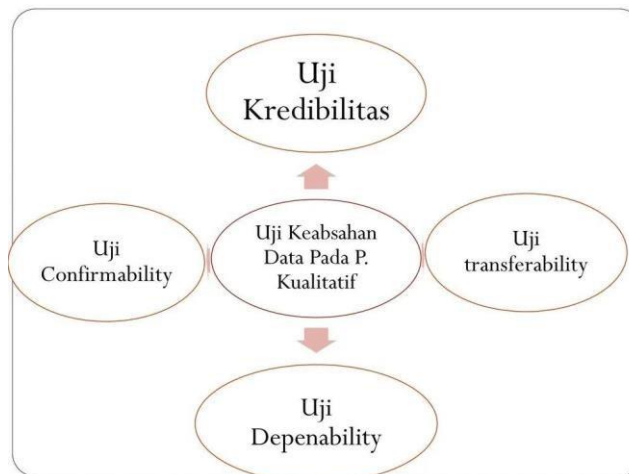
Kuesioner atau angket merupakan salah satu jenis pengumpulan data atas permintaan peneliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan jawaban siap pakai atau kuesioner tertutup. Alasan peneliti menggunakan kuesioner tertutup adalah:

1. Terbatasnya waktu yang tersedia bagi peneliti
2. Lebih nyaman
3. Kuesioner tertutup membantu responden lebih mudah memberikan jawaban.

Peneliti menggunakan kuesioner untuk menjawab pertanyaan tentang karakteristik wisata dan daya tarik wisata untuk mengetahui apa saja karakteristik wisatawan dan daya tarik wisata yang ada di Kota Cirebon

3.2.7 Hasil Pengujian Validasi

Validasi data dalam penelitian kualitatif adalah tingkat keakuratan antara data yang dihasilkan dengan subjek penelitian dan kemampuan peneliti dalam melaporkan. (Kuncoro, 2013). Validitas didasarkan pada kepastian bahwa hasil penelitian akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, dan pembaca umum. (ibid., 2013).



Gambar 3.1 Uji Validasi Data

Sumber: Ibid, 2013

a. Uji Kredibilitas (*Credibility Test*)

Uji kredibilitas adalah persyaratan klaim atau tingkat keyakinan yang tinggi untuk menetapkan kesesuaian antara fakta, dilihat dari sudut pandang atau model orang yang memberikan informasi, sumber penelitian, atau partisipan.

Menurut (Sugiyono, 2013) pengujian data penelitian akan dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Merupakan pengjian data dengan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi untuk mengecek data yang pernah ditemui maupun data yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Merupakan cara untuk meningkatkan ketekunan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

3. Trianggulasi

Merupakan cara pengujian data yang dilakukan dengan cara triangulasi Teknik, sumber data dan waktu. Trianggulasi Teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan Teknik yang berbeda yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. *Member check* (pengecekan anggota) Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data ulang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan narasumber.

b. Uji *Transferability*

Uji *transferability* adalah uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkat keakuratan hasil penelitian terhadap populasi dan sampel yang diperoleh. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan mendeskripsikan konteks penelitian dan hipotesis utama penelitian.

c. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* adalah asumsi replikabilitas atau keterulangan. Adanya pemeriksaan atau penilaian terhadap keakuratan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti merupakan cerminan keakuratan menurut standar reliabilitas penyelamatan penelitian. Keandalan dijamin dengan memeriksa seluruh proses penelitian. Pengujian ketahanan menekankan perlunya peneliti mempertimbangkan bagaimana perubahan konteks dapat mempengaruhi penelitian. *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *dependability* menekankan bahwa perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah yang dapat berpengaruh dalam penelitian.

d. Uji *Confirmability*

Konfirmabilitas pada penelitian kualitatif cenderung berasumsi bahwa setiap peneliti membawa perspektif unik dalam penelitiannya.

3.2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan teknik independent terhadap analisis data atau menjadi alat utama dari Teknik analisis data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan. (Makbul, 2021)

Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung pada pengumpulan data, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung. Dilihat dari teknik pengumpulan data, berdasarkan pendekatan kualitatif serta sumber yang digunakan pada penelitian "**Pengembangan Tradisi Nadran Sebagai Daya Tarik Wisata Gastronomi Kreatif Kota Cirebon**", maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan beberapa cara yaitu dengan wawancara, observasi, studi literatur dan studi pustaka.